



WIDYA PUBLIKA
JURNAL ILMIAH MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
PASCASARJANA UNIVERSITAS NGURAH RAI

**IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI GIANYAR NOMOR 50 TAHUN
2018 TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT DI
KABUPATEN GIANYAR**

Ni Made Sri Suliatini¹, Gede Wirata², Ida Ayu Putu Sri Widnyani³

¹Pascasarjana Magister Administrasi Publik, Universitas Ngurah Rai;
email : srisuliatini1602@gmail.com

²Pascasarjana Magister Administrasi Publik, Universitas Ngurah Rai;
email : gedewirata17@gmail.com

³Pascasarjana Magister Administrasi Publik, Universitas Ngurah Rai;
email: dayusriwid@gmail.com

Abstract

The Healthy Living Community Movement is a systematic and planned action carried out jointly by all components of the nation with awareness, willingness and ability to behave in a healthy manner to improve the quality of life. The Healthy Living Community Movement in Gianyar Regency is supported by Gianyar Regent Regulation Number 50 of 2018. This study aims to determine and analyze the implementation of Gianyar Regent's Regulation Number 50 of 2018 concerning Healthy Living Community Movement in Gianyar Regency. This research is a qualitative descriptive study based on the theory of Merilee S. Grindle. Collecting data through interviews, documentation and observation with 12 informants. Based on the results of the research, it has described an effort that has been carried out in a coordinated manner, the process has been running in accordance with referring to policy actions. The impact on society individually and in groups is still not optimal. Barriers and problems still exist in implementing The Healthy Living Community Movement policy. The conclusion of this study is that the implementation of the Gianyar Regent's Regulation Number 50 of 2018 has been implemented and is still running until now, but support from cross-sectoral and community is still needed.

Keywords: *Implementation, Regent Regulation, Healthy Living Community Movement*

Abstrak

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat adalah suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Gianyar didukung dengan Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Gianyar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan teori Merilee S. Grindle. Pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi dengan informan sebanyak 12 orang. Berdasarkan hasil penelitian sudah menggambarkan suatu upaya yang telah dilaksanakan secara terkoordinasi, proses sudah berjalan sesuai dengan merujuk pada aksi kebijakan. Dampak pada masyarakat secara individu dan kelompok masih belum optimal. Hambatan dan masalah masih ada dalam mengimplementasikan kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Kesimpulan penelitian ini bahwa Implementasi Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018 sudah terlaksana dan masih berjalan sampai sekarang, akan tetapi masih diperlukan dukungan dari lintas sektoral dan masyarakat.

Kata Kunci : Implementasi, Peraturan Bupati, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia menyadari arti penting kesehatan sebagai modal dasar (*asset*) dalam melaksanakan segala sesuatu. Oleh karena itu Kementerian Kesehatan terus menerus melakukan reformasi dalam peningkatan derajat kesehatan bangsa. Salah satu upaya yang ditempuh adalah mencanangkan visi Indonesia Sehat. Kesehatan salah satu unsur kesejahteraan manusia perlu diwujudkan sesuai dengan cita-cita Bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD 1945 melalui pembangunan yang berkesinambungan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) dari tahun 2013 dan 2018 menunjukkan bahwa prevalensi PTM terus meningkat. Jenis PTM yang mengalami peningkatan jumlah keseluruhan kasus (prevalensi) antara lain kanker, stroke, diabetes melitus dan hipertensi. Meningkatnya PTM dipengaruhi oleh pola hidup yang tidak sehat. Faktor risiko yang mempengaruhi PTM yakni merokok dengan jumlah keseluruhan kasus (prevalensi) nasional 24,3%, konsumsi minuman beralkohol dengan jumlah keseluruhan kasus 3,3%, aktivitas fisik kurang dengan perbandingan (proporsi) 33,5% serta konsumsi sayur dan buah kurang dengan proporsi 95,5%.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 pasal 158-161 menyebutkan upaya pencegahan, pengendalian dan penanganan PTM dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan

masyarakat. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan *promotif*, *preventif*, *kuratif* dan *rehabilitatif*. Salah satu upaya *promotif* dan *preventif* dalam pencegahan PTM yaitu dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat merupakan sebuah gerakan yang sistematis dan terencana yang dilakukan seluruh komponen bangsa secara bersama-sama dengan penuh kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk berperilaku sehat. Dalam mempercepat dan menyinergikan upaya *promotif* dan *preventif* hidup sehat, ditetapkanlah Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Sesuai amanat dari Inpres tersebut Kebijakan Pemerintah Kabupaten Gianyar mengenai Gerakan Masyarakat Hidup Sehat sudah tertuang dalam Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Implementasi Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Gianyar?
2. Kendala-kendala apa sajakah dari Implementasi Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Gianyar?
3. Upaya-upaya apakah yang dilakukan dalam Implementasi Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Gianyar?.

II. KAJIAN PUSTAKA

dalam Agustino(2006:167) dikenal dengan *Implementasi as A Political and Administrative Process*. Menurut Grindle ada dua variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan publik, yakni dilihat dari segi proses pencapaian hasil akhir (*outcomes*) dan tujuan yang ingin diraih. Dilihat dari prosesnya, apakah pelaksanaan kebijakan sesuai dengan yang dibutuhkan (*design*) dengan merujuk pada aksi kebijakan. Dilihat dari tujuan,

yang mana dimensi ini diukur dengan dua faktor yaitu :

- a. Infak atau efeknya pada masyarakat secara individu dan kelompok.
- b. Tingkat perubahan yang terjadipenerimaan kelompok sasaran dan perubahan yang terjadi.

Grindle (dalam Subarsono,2009:93) menciptakan model Implementasi sebagai kaitan antara tujuan kebijakan dan hasil- hasilnya, kebijakan akan dipengaruhi oleh dua variabel yaitu isi kebijakan dan lingkungan. Variabel isi kebijakan mencakup :

- a. Kepentingan kelompok sasaran atau target group termuat dalam isi kebijakan.
- b. Jenis manfaat yang diterima oleh target group.
- c. Derajat perubahan yang diinginkan.
- d. Letak pengambilan keputusan.
- e. Pelaksana program.
- f. Sumber daya.

Variabel lingkungan implementasi konteks di mana dan oleh siapa kebijakan tersebut diimplementasikan. Karakter dari pelaksana akan mempengaruhi tindakan-tindakan pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan. Konteks implementasi menurut Grindle adalah sebagai berikut:

- a. Kekuasaan, kepentingan, dan strategi dari aktor yang terlibat.
- b. Karakteristik institusi dan rezim yang berkuasa. Tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dengan lokasi penelitian di Kabupaten Gianyar. Penelitian ini berdasarkan data kualitatif dan data kuantitatif dengan sumber data primer dan data sekunder, metoda wawancara dengan 12 informan yang

berkompeten terhadap permasalahan, dengan pedoman wawancara, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan online.

IV. PEMBAHASAN

4.1 Proses Pencapaian Hasil Akhir

Model pendekatan implementasi kebijakan yang dikembangkan oleh Grindle dalam Agustino (2006:167) dikenal dengan “*Implementasi as A Political and Administrative Process*”. Menurut Grindle “ada dua variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan publik, yakni dilihat dari segi proses pencapaian hasil akhir (outcomes) dan tujuan yang ingin diraih”.

Dengan merujuk pada aksi kebijakan adalah sudah sesuai dari apa yang dibutuhkan seperti diungkapkan dalam wawancara adanya aksi dari kebijakan dengan melakukan koordinasi dengan lintas sektoral terkait, membuat regulasi yang menunjang kebijakan dan melakukan sosialisasi dengan lintas terkait.

Proses implementasi kebijakan setelah dirumuskan akan dilakukan sosialisasi dan dikoordinasikan dengan berbagai pihak yang terkait dalam hal ini wadah atau unit pelaksana kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat di Kabupaten Gianyar adalah Bappeda dan Litbang Kabupaten Gianyar. Melalui forum komunikasi gerakan masyarakat hidup sehat tingkat Kabupaten Gianyar sebagai wadah koordinasi pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat.

Dampak yang terjadi pada masyarakat secara individu maupun kelompok di Kabupaten Gianyar sesuai dengan informasi dari beberapa informan bahwa ditinjau dari segi tujuan yang ingin diraih berdasarkan dampak atau efeknya pada masyarakat secara individu dan kelompok sudah tercapai. Partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan sarana olah raga untuk melakukan aktivitas fisik sudah cukup baik walaupun belum optimal. Perlu proses perubahan perilaku secara berkelanjutan.

Terkait dengan kepentingan masyarakat telah terlaksana dengan berbagai kegiatan dan program yang telah dilaksanakan diantaranya pelayanan kesehatan dalam rangka cek kesehatan bagi balita, usia produktif dan lansia; penyediaan lapangan dan tempat olah raga untuk melakukan aktivitas fisik; kegiatan

jambanisasi dalam upaya meningkatkan penggunaan jamban sehat. Program yang dilaksanakan diterima positif oleh masyarakat karena sangat bermanfaat dalam upaya menunjang kesehatannya.

Letak program ini dirasa tepat karena sesuai dengan latar belakang tersebut telah sejalan dengan tujuannya yaitu agar masyarakat sehat dengan adanya keterlibatan masyarakat secara mandiri untuk berperilaku hidup sehat. Mengajak dan mengembalikan kondisi kesehatan masyarakat yang lebih baik serta menyiapkan generasi yang lebih baik dimasa yang akan datang sehingga keputusan yang telah diambil untuk membentuk kebijakan telah sejalan dengan tujuan program ini.

Implementasi Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Gianyar sudah menyebutkan implementornya, bahkan sampai sektor apa berperan apa, program apa berperan dimana. Kalau di Dinas Kesehatan telah diampu dari jajaran pejabat eselon 3, pejabat eselon 4 serta fungsional promkes bersama dengan OPD yang lainnya bertanggung jawab pada bidang peningkatan aktivitas fisik, penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, bidang peningkatan pencegahan dan deteksi penyakit.

Implementasi Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Gianyar, dukungan sumber daya terhadap program gerakan masyarakat hidup sehat pada dasarnya dari beberapa informan menyebutkan bahwa sumber daya sudah mendukung namun belum sepenuhnya optimal. Implementasi Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Gianyar sudah tentu memerlukan kekuatan atau kekuasaan, kepentingan serta strategi dari masing-masing OPD. Karena ini merupakan program nasional yang sepenuhnya berada di tangan OPD masing-masing.

Terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Gianyar semua program kegiatan menysasar pada masyarakat. Program tersebut semata-mata untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Respon masyarakat terhadap pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat di Kabupten Gianyar sudah

baik namun masih belum optimal. Di awal-awalnya patuh dan mau melaksanakan, dan seiring dengan waktu terjadi ketidakpatuhan. Masih dijumpai masyarakat yang sudah tahu namun tidak mau melaksanakan. Masyarakat belum merasa penting sehingga tidak mau melakukan.

Meskipun Gerakan Masyarakat Hidup Sehat sudah berjalan selama hampir 4 (empat) tahun sejak dikeluarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 dan ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar melalui Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018 namun secara jelas kelompok sasaran yakni pembagian kelompok umur masyarakat tidak diatur dalam Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018.

4.2 Kendala yang Terjadi dari Implementasi Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Gianyar

Dari lingkungan implementasi (*context of implementation*) belum sesuai, masih ada segelintir masyarakat yang belum merasakan manfaat program ini yaitu tidak direalisasikannya program pemeriksaan kesehatan secara dini, mengkonsumsi makanan sehat dan rutin untuk berolah raga serta masih suka merokok. Lingkungan merupakan variabel eksternal yang mempengaruhi implementasi kebijakan. Lingkungan dalam implementasi gerakan masyarakat hidup sehat meliputi kondisi sosial ekonomi dan teknologi masyarakat. Sebagian besar informan sependapat bahwa sosial ekonomi masyarakat berpengaruh terhadap implementasi kebijakan, terutama dalam hal perilaku. Meningkatkan kemauan, kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat merupakan tujuan dari gerakan masyarakat hidup sehat. Beberapa informan juga menyebutkan bahwa masyarakat dengan sosial ekonomi rendah akan merasa kesulitan dalam memenuhi pola makan sehat seperti konsumsi buah dan sayur.

Penyampaian informasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang belum menyeluruh menyebabkan adanya ketidakjelasan informasi kebijakan yang diterima oleh pelaksana dan kelompok sasaran, serta persepsi dan perilaku masyarakat dalam mengimplementasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

4.3 Upaya-Upaya yang Dilakukan dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam gerakan masyarakat hidup sehat di Kabupaten Gianyar, dengan beberapa kegiatan yang telah dilakukan diantaranya:

1. Penguatan kebijakan / regulasi
2. Kegiatan penggerakan masyarakat

Pemerintah Kabupaten Gianyar sudah berupaya mencapai tujuan kebijakan dengan implementasinya yaitu mengeluarkan beberapa program pendukung Germas untuk Lansia sudah ada Program Pelayanan Penyakit Kronis melalui UPTD. Puskesmas setempat, untuk Dewasa, Pemuda/Remaja dan Anak-anak disediakan lapangan dan sarana olah raga untuk melakukan kegiatan aktivitas fisik dan untuk Balita ada Posyandu untuk kegiatan pemantauan pertumbuhan balita yang tersedia di seluruh banjar-banjar di Kabupaten Gianyar.

Sosialisasi gerakan masyarakat hidup sehat dilakukan dengan menggunakan media-media seperti media cetak (leaflet, poster, stiker, baliho, brosur dan lain sebagainya). Sosialisasi gerakan masyarakat hidup sehat diberikan lewat pertemuan/rapat, kegiatan posyandu, kegiatan posbindu serta kegiatan penyuluhan kesehatan lainnya. Penyampaian informasi yang sudah dilakukan tersebut belum diterima secara menyeluruh. Hasil wawancara yang sudah dilakukan, penyampaian informasi gerakan masyarakat hidup sehat yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas sudah dilaksanakan dengan jelas sesuai dengan tujuan dan indikator dari gerakan masyarakat hidup sehat. Penyampaian gerakan masyarakat hidup sehat harus terus dilakukan secara berulang-ulang.

Sarana prasarana dalam implementasi Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Gianyar juga diperlukan. Sarana prasarana digunakan untuk mendukung kegiatan operasional. Hasil wawancara dengan informan menyebutkan bahwa sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang implementasi gerakan masyarakat hidup sehat sudah memadai seperti ketersediaan sarana olah raga hingga sarana pelayanan kesehatan.

Demi kelancaran pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Pemerintah Kabupaten Gianyar sudah membentuk Forum Gerakan Masyarakat Hidup Sehat sebagai wadah koordinasi pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup

Sehat di Kabupaten Gianyar. Forum Gerakan Masyarakat Hidup Sehat mempunyai tugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi. Namun kegiatan ini belum optimal bisa dilaksanakan.

V. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan kesimpulan diatas makaada beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu;

1. Implementasi Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Gianyar berdasarkan hasil penelitian sudah menggambarkan suatu upaya yang telah dilaksanakan secara terkoordinasi, proses sudah berjalan sesuai dengan merujuk pada aksi kebijakan dengan menekankan pada proses implementasi. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat sudah hampir 4 (empat) tahun pelaksanaannya, belum secara jelas kelompok sasaran yakni pembagian kelompok umur masyarakat tidak diatur dalam Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018. Seharusnya ada pembagian kelompok umur masyarakat dalam Program Germas Hidup Sehat sesuai dengan implementasi yang telah dijalankan.
2. Kendala-kendala dari Implementasi Peraturan Bupati Gianyar Nomor 50 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Gianyar. Dari lingkungan implementasi (*context of implementation*) belum sesuai, masih ada segelintir masyarakat yang belum merasakan manfaat program ini yaitu tidak direalisasikannya program pemeriksaan kesehatan secara dini, mengkonsumsi makanan sehat dan rutin untuk berolah raga serta masih suka merokok. Penyampaian informasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang belum menyeluruh menyebabkan adanya ketidakjelasan informasi kebijakan yang diterima oleh pelaksana dan kelompok sasaran, serta persepsi dan perilaku masyarakat dalam mengimplementasikan Germas Hidup Sehat masih kurang.

3. Upaya-upaya yang telah dilakukan di Kabupaten Gianyar mulai dari penyiapan regulasi dari Peraturan Bupati, Surat Keputusan Bupati, Surat Edaran. Mengadakan pertemuan-
4. pertemuan, sosialisasi, penyuluhan-penyuluhan. Upaya melengkapi prasarana penyuluhan, penguatan regulasi. Sebagai wadah koordinasi pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Kepala Daerah membentuk Forum Komunikasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Tingkat Kabupaten Gianyar. Demi kelancaran pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Pemerintah Kabupaten Gianyar sudah membentuk Forum Gerakan Masyarakat sebagai wadah koordinasi pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kabupaten Gianyar. Forum Gerakan Masyarakat Hidup Sehat mempunyai tugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi. Namun kegiatan ini belum optimal bisa dilaksanakan. Diharapkan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi minimal 2 kali dalam setahun.

Daftar Pustaka

1. BUKU

- Agustino, Leo; 2006. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung : CV. Alfabet.
- , 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Cet. Ke-2, Bandung : CV.
- Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Carl Van Horn dan Donal Van Meter; 1975. Model-model dalam Kebijakan Implementasi*. Yogyakarta.
- Chadler, Ralph C dan Plano, Jack C; 1988. The Publik Administrasion Dictionary*. John Wiley & sons.
- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Rencana Aksi Program Kesehatan Masyarakat Tahun 2015-2019, Jakarta, Indonesia: Kementerian Kesehatan RI, 2018.*
- Dunn. W; 2003. Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Penerbit Universitas gajah Mada.

- Grindle, Merilee S; 1990. Politics and Apolicy Implementation in The Third World. New Jersy: Princetown University Press.*
- Georgopolous, B. S. Tannenbaum A. S; 1969. The Study of Organizational Effectiveess. American Sociology Review.*
- Kementerian Kesehatan RI, Buku Panduan Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat). Jakarta, 2017*
- Mazmanian, Daniel A. Et.al; 1983. Implementation and Publik Policy, USA : Scott Foresman and Company.*
- Marse F; 1984. Implementasi of Publik. Swets North America : Berwyn.*
- Mustopadidjaja; 1992. Studi Kebijaksanaan, Perkembangan, dan Penerapannya dalam Administrasi dan Manajemen Pembangunan. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.*
- Siagian, S.P, ; 1985. Analisis Serta Perumusan Kebijaksanaan dan Strategi Organisasi. Jakarta : PT. Gunung Agung.*
- Subarsono, A.G; 2005. Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Sugiyono; 2008. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.*
- Tacjhan; 2006. Implementasi Kebijakan Publik. Bandung : AIPI.*
- Thomas R, Dye ; 2005. Analisis Kebijakan Publik edisi ke 7. New Jersy: Person Prentice Hal.*
- Kusuma Negara, Solahudin; 2010. Model dan Aktor dalam Proses Kebijakan Publik. Gava Media.*
- Wexley, Kenneth N, and Gray A. Yulk; 1984. Organizational Behavior and Personal Psychology. Illinois: Revised Edition Richard D. Irvin, Home Wood.*
- Winarno, Budi; 2002. Teori dan Proses Kebijakan Publik. Yogyakarta: Media Pressindo.*

2. PERATURAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular, Indonesia, 2009

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 *Tentang Kesehatan*,
Indonesia, 2014